

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Linda Perdana Wanti^{*1}, Fadillah², Annisa Romadloni³, Ganjar Ndaru Ikhtiyagung⁴, Nur Wachid Adi Prasetya⁵, Andesita Prihantara⁶, Isa Bahroni⁷, Ilham Aditya Pangestu⁸

^{1,3,5,6,7,8}Program Studi D3 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Cilacap

²Program Studi D4 Pengembangan Produk Agroindustri, Politeknik Negeri Cilacap

⁴Program Studi D3 Teknik Elektro, Politeknik Negeri Cilacap

*e-mail: linda_perdana@pnc.ac.id¹, dilabarakah@pnc.ac.id², annisa.romadloni@pnc.ac.id³, ganjar@pnc.ac.id⁴, nwap.pnc@pnc.ac.id⁵, andesita.p@pnc.ac.id⁶, isabahroni@pnc.ac.id⁷, ilhamadit695@gmail.com⁸

Abstract

Efforts to create a productive society and are actively involved in developing the world of tourism around their homes require attention from both the community and the government. Widarapayung Wetan Village in Cilacap Regency is a village that has tourism potential that has not been developed optimally. The problem in Widarapayung Wetan village related to tourism is that there is no quality, interesting, and informative tourism website that is used to promote the village's tourism potential. The development of superior aspects of the village requires appropriate and effective facilities and infrastructure to be used. A technological facility such as a tourist village website can help develop the potential of village tourism as well as be a means of promotion. The method of implementing this community service activity is training on the development and use of a tourist village website as a medium for introducing tourism potential by Pokdarwis in the village of Widarapayung Wetan. The expected output target is the development of village websites as a means of tourism promotion and increasing knowledge of tourism awareness groups (Pokdarwis) in managing tourism village websites.

Keywords: Pokdarwis, Tourism Potential, Information Technology, Website, Tourism Village

Abstrak

Upaya mewujudkan masyarakat yang produktif dan terlibat aktif dalam mengembangkan dunia pariwisata yang berada disekitar tempat tinggalnya memerlukan perhatian baik dari masyarakat dan pemerintah. Desa Widarapayung Wetan di Kabupaten Cilacap merupakan desa yang memiliki potensi kepariwisataan yang belum dikembangkan secara optimal. Permasalahan di desa Widarapayung Wetan terkait wisata adalah belum adanya website wisata yang berkualitas, menarik, serta informatif, yang digunakan untuk mempromosikan potensi wisata desa tersebut. Pengembangan aspek unggulan desa membutuhkan sarana dan prasarana yang tepat guna sekaligus efektif untuk digunakan. Sebuah sarana teknologi seperti website desa wisata dapat membantu mengembangkan potensi pariwisata desa sekaligus dapat menjadi sarana promosi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pengembangan dan penggunaan website desa wisata sebagai media pengenalan potensi wisata oleh Pokdarwis desa Widarapayung Wetan. Target luaran yang diharapkan adalah berkembangnya website desa sebagai sarana promosi pariwisata serta peningkatan pengetahuan keahlian kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan website desa wisata.

Kata kunci: Pokdarwis, Potensi Wisata, Teknologi Informasi, Website, Desa Wisata

1. PENDAHULUAN

Desa Widarapayung Wetan terletak di kecamatan Binangun, kabupaten Cilacap, provinsi Jawa Tengah. Desa Widarapayung Wetan merupakan desa kecil yang strategis dan berpotensi, terutama pada sektor wisata alam, yaitu adanya pantai selatan yang indah. Selain wisata alamnya yang indah, desa ini memiliki program seperti Deswis (Desa Wisata) yang masih berada dalam tahap pengembangan. Namun saat ini masyarakat mulai memanfaatkan keindahan alamnya sebagai objek pariwisata. Sebagai suatu desa yang mempunyai potensi wisata, desa Widarapayung Wetan membutuhkan sebuah media untuk mempromosikan hal-hal terkait wisata, guna menyebarkan informasi sekaligus mengundang wisatawan untuk menikmati keindahan

wisata alam, keanekaragaman seni dan budaya di desa, aneka macam kuliner lokal, serta acara-acara adat lokal yang rutin diadakan. Pada era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa era digital sudah sangat berpengaruh pada kehidupan manusia (Martínez-Sala et al., 2020). Indonesia menjadi pasar yang sangat atraktif dan menguntungkan karena memiliki banyak atraksi wisata, khususnya wisata alam yang sangat potensial untuk digali dan dikembangkan (Fibri & Frøst, 2019). Pada saat ini penggunaan website sebagai sarana promosi wisata menjadi hal sangat penting (Reckard & Stokowski, 2021). Website adalah halaman-halaman web yang saling berhubungan menggunakan hyperlink, yang terdapat pada suatu domain yang mengandung informasi (Wu, 2018) (Bazneshin et al., 2015). Namun di dalam prakteknya saat ini pengembangan website desa/kabupaten di beberapa tempat di Indonesia masih jauh dari harapan. Hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan dan keahlian pelaku wisata dalam membuat dan mengelola website desa.

Beberapa penelitian yang sudah pernah dilaksanakan antara lain oleh (Airlangga et al., 2020) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam pembuatan website, serta meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam pengoperasian dan pengelolaan website. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM adalah pelatihan secara fleksibel. Adapun hasil yang tercapai dari PKM ini adalah terbentuknya website desa dan staf/perangkat desa yang mampu mengelola web desa secara baik dan benar.

Kemudian penelitian yang kedua oleh (Utomo et al., 2020). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengembangkan website desa wisata Kedang Ipil sebagai media penyampaian informasi, administrasi, serta promosi wisata yang ada di desa Kedang Ipil. Metode yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan di lapangan secara faktual, selanjutnya mempelajari literatur studi pustaka, mengumpulkan data, analisis data, perancangan system, development (fase pembuatan aplikasi), pengujian aplikasi, pelatihan pengoperasian aplikasi, dan kemudian diakhiri dengan pemeliharaan aplikasi pasca aplikasi website sudah diluncurkan secara resmi. Hasil yang dicapai adalah terbentuknya aplikasi website wisata sebagai media informasi, administrasi dan promosi, yang telah dilakukan pengujian dengan menggunakan metode Blackbox testing, dan hasil pengujian menunjukkan semua fitur fungsional aplikasi telah berfungsi seperti yang diharapkan.

Selanjutnya penelitian oleh (Rizaly & Rahman, 2021). Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi pariwisata berbasis website untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi daerah kabupaten Dompu. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Dompu dalam menggunakan sistem informasi pariwisata berbasis website, walaupun kurang maksimal dikarenakan fasilitas internet yang kurang memadai untuk membuka link pada website.

Penelitian selanjutnya oleh (Fitriawan et al., 2019) yang mengembangkan website desa dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat Pekon Kiluan Negeri, dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan pengelolaan website sebagai media promosi Pekon Kiluan Negeri. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di Pekon Kiluan Negeri dalam rangka pemanfaatan TIK untuk promosi kawasan wisata.

Pada saat observasi awal kepada pihak pengelola wisata Desa Widarapayung Wetan, pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke wisata desa ini masih didominasi oleh wisatawan domestik dan sedikit dari mancanegara. Salah satu kendala adalah masalah promosi wisata yang terbatas serta belum adanya media digital seperti website desa. Padahal saat ini para konsumen sangat bergantung kepada informasi yang mereka dapatkan dari dunia digital terutama dari website dan sosial media (Yousaf & Xiucheng, 2018) (Polus & Bidder, 2016). Desa Widarapayung Wetan sudah mempunyai website wisata yang digunakan untuk mempromosikan potensi wisata desa tersebut, yaitu <https://pokdarwispiw.wordpress.com/>. Namun tampilan website tersebut kurang menarik, dan kurang memberikan informasi penting. Bahkan sebagian besar halaman website yang seharusnya memberikan informasi terkait wisata, event, atau fasilitas, ternyata

kosong atau tidak berisi informasi apapun. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pemahaman dari pengurus wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Widadrapayung Wetan yang kurang tentang pengelolaan website desa wisata dan kontennya untuk mempromosikan potensi wisata desa Widadrapayung Wetan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, sebagai solusi yang dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan website desa wisata untuk meningkatkan promosi desa Widadrapayung Wetan sebagai desa wisata. Perbedaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya adalah keterlibatan pemerintah Kabupaten Cilacap dalam program desa inovasi yang melibatkan institusi pendidikan seperti Politeknik Negeri Cilacap untuk mengembangkan desa Widadrapayung Wetan menjadi desa inovasi dengan memanfaatkan potensi alam melalui promosi dengan media digital yaitu website desa wisata. Pengembangan website desa wisata nantinya menghasilkan logo desa wisata yang digunakan sebagai branding untuk meningkatkan kunjungan wisatawan terhadap objek wisata tersebut. Kemudian dengan menerapkan promosi wisata yang ada di desa Widadrapayung Wetan melalui website desa wisata serta pengembangan potensi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) desa Widadrapayung Wetan melalui pelatihan pengelolaan website desa wisata.

2. METODE



Gambar 1. *Bussines Plan* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Widadrapayung Wetan Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Waktu kegiatan pengabdian masyarakat ini sekitar bulan Mei 2021 sampai dengan November 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 7 dosen Politeknik Negeri Cilacap yang dibantu oleh 3 orang mahasiswa dan dari pihak desa Widadrapayung Wetan melibatkan pemerintah desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan masyarakat desa setempat. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain:

1. Analisis kebutuhan dilakukan guna mengetahui situasi permasalahan yang ada di desa Widadrapayung Wetan, terkait statusnya sebagai salah satu desa wisata di kabupaten Cilacap.

- Selain itu, analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan desa Widarapayung Wetan guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna mempromosikan desa wisata (Malenkina & Ivanov, 2018).
2. Perancangan dan implementasi terkait website desa wisata desa Widarapayung Wetan, sebagai sarana promosi potensi desa wisata kepada orang banyak/wisatawan (Cao & Yang, 2016).
 3. Pelatihan dilakukan guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta daya saing pelaku wisata di desa Widarapayung Wetan (Barovih et al., 2021).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain:

1. Observasi dengan melakukan survei lapangan dan wawancara dengan Kepala Desa Widarapayung Wetan beserta jajarannya, dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :
 - a. Survei lapangan dilaksanakan untuk mengetahui kondisi secara langsung objek yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat (Wanti & Sari, 2021).
 - b. Wawancara dilakukan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi, rencana pelatihan, alat yang dibutuhkan, waktu dan lokasi pelaksanaan (Wanti & Tripustikasari, 2019).
 - c. Koordinasi dengan Kepala Desa Widarapayung Wetan beserta jajarannya untuk menggali kebutuhan para peserta yaitu Pokdarwis desa Widarapayung Wetan serta mencari informasi terkait keterampilan yang akan dikembangkan dalam pengabdian yang akan dilaksanakan.
2. Melakukan analisa terkait data yang akan disajikan dan disesuaikan dengan kebutuhan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Desa Widarapayung Wetan terkait pengelolaan desa wisata yang belum optimal (Mulyani et al., 2021).
3. Membagi tugas tim pengusul dalam pelaksanaan PKM untuk membangun website serta penyusunan manual book website.
4. Menyiapkan peralatan terkait perangkat yang perlu disiapkan oleh teknisi untuk menunjang kelancaran kegiatan pelatihan.
5. Pengembangan dan pelatihan Sistem Informasi Desa Wisata berbasis website.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim Dosen Politeknik Negeri Cilacap ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan desa menjadi salah satu rujukan desa wisata yang ada di kabupaten Cilacap dari latar belakang ilmu yang dikuasainya, mampu memberikan solusi permasalahan berupa kontribusi pemecahan masalah untuk membantu pemerintah desa Widarapayung Wetan melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pihak pengelola wisata serta masyarakat sekitar terutama dalam menjalin hubungan dengan mitra yang terlibat dalam pengembangan potensi wisata Desa Widarapayung Wetan. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berguna khususnya dalam meningkatkan potensi yang terdapat di desa Widarapayung Wetan, khususnya melalui kegiatan pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat desa Widarapayung Wetan dalam upaya mengenalkan dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Widarapayung Wetan sebagai salah satu tujuan wisata budaya . Melalui pengembangan dan pelatihan Sistem Informasi Desa Wisata berbasis website oleh tim pelaksana PKM dari Politeknik Negeri Cilacap dapat meningkatkan potensi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan website desa wisata.

Pada gambar 2 dibawah ini beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan seperti analisis kebutuhan awal dengan untuk memetakan permasalahan dan kebutuhan berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang difasilitasi oleh pemerintah desa Widarapayung Wetan dan Pokdarwis setempat seperti pada gambar (a), koordinasi dengan pihak pemerintah desa dan Pokdarwis desa Widarapayung Wetan seperti pada gambar (b) dan (c) dan kegiatan pelatihan implementasi website desa wisata kepada kader

Pokdarwis. Gambar 3 menunjukkan logo desa wisata Widarapayung Wetan sebagai *branding* untuk meningkatkan promosi sehingga dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi desa wisata tersebut.

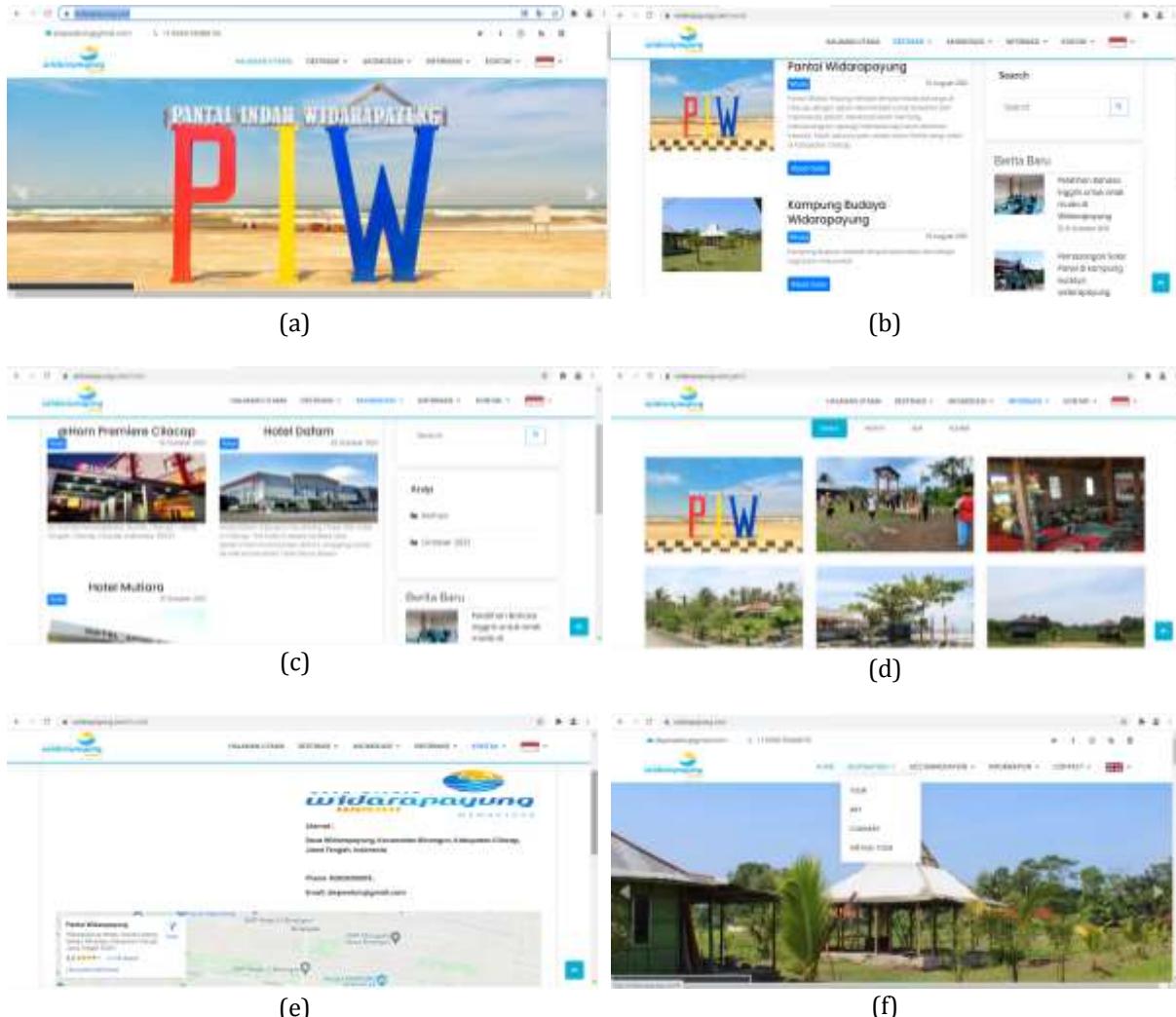


Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (a) Analisis Kebutuhan Awal (b) Koordinasi dengan Pemdes
(c) Koordinasi dengan Pokdarwis (d) Pelatihan Implementasi Website Desa Wisata



Gambar 3. Logo Desa Wisata sebagai Branding Deswis Widarapayung Wetan

Website desa wisata dengan alamat link <https://widarapayung.com/> dapat digunakan untuk mempromosikan desa wisata Widarapayung Wetan. Website tersebut terdiri dari enam menu antara lain menu halaman utama seperti pada gambar (a), menu destinasi yang dapat dibreakdown menjadi wisata, seni, kuliner, dan virtual tour seperti pada gambar (b), menu akomodasi yang menyediakan hotel dan fasilitas seperti pada gambar (c), menu informasi yang dapat dibreakdown menjadi sejarah desa wisata, berita, event yang diselenggarakan desa wsata, pengumuman dan galeri foto seperti ditunjukkan pada gambar (d), menu kontak seperti pada gambar (e) dan yang terakhir menu dual bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris seperti gambar (f).



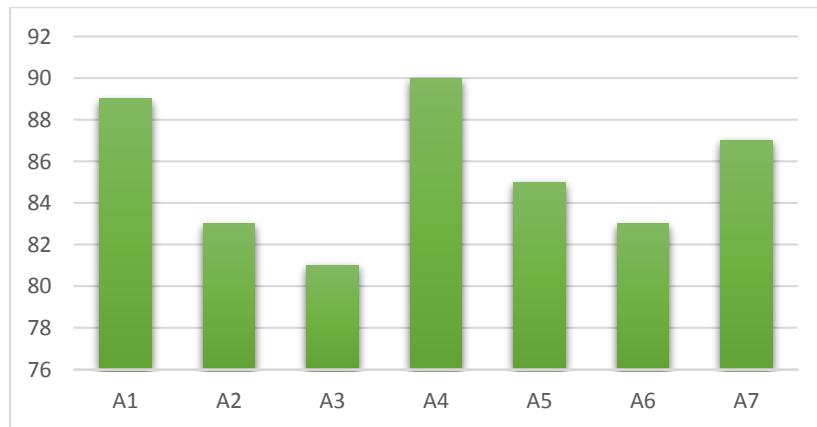
Gambar 4. Website Desa Wisata (a) Halaman Dashboard Utama (b) Halaman Destinasi (c) Halaman Akomodasi (d) Halaman Informasi (e) Halaman Kontak (f) Halaman Dual Bahasa

Tabel 1. Aspek Penilaian Kuesioner Kegiatan PKM

Kode	Aspek
A1	Manfaat kegiatan PKM bagi peserta pelatihan dalam meningkatkan keterampilan
A2	Perubahan cara pandang, peningkatan pengetahuan dan kepuasan peserta pelatihan
A3	Pengembangan potensi peserta pelatihan dalam pemanfaatan teknologi informasi
A4	Keberlanjutan dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh peserta pelatihan
A5	Implementasi materi pelatihan oleh peserta pelatihan PKM secara langsung
A6	Dampak kegiatan PKM berhasil mengatasi permasalahan yang ada
A7	Peserta pelatihan menginginkan kegiatan PKM dilakukan kembali

Interval Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sangat Bermanfaat	: 80% <= 100%
Bermanfaat	: 60% <= 79.9%
Cukup Bermanfaat	: 40% <= 59.9%
Kurang Bermanfaat	: 20% <= 39.9%
Tidak Bermanfaat	: 10% <= 19.9%



Gambar 5. Grafik Hasil Penilaian Kuesioner Kegiatan PKM

Dari gambar grafik 5 diperoleh rerata persentase hasil penilaian kuesioner kebermanfaatan kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi melalui pengembangan website desa wisata Widarapayung Wetan dengan pemberdayaan kader Pokdarwis sebesar 86.57%. Hal tersebut berarti bahwa peserta pelatihan kegiatan PKM sangat setuju bahwa pelaksanaan PKM ini dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan website desa wisata.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan sampai sejauh ini pada kecamatan desa Widarapayung Wetan adalah telah dilaksanakan kegiatan pembuatan desain website desa wisata Widarapayung Wetan sebagai sarana mempromosikan potensi wisata yang ada pada desa Widarapayung Wetan. Website desa wisata telah berhasil dikembangkan dengan link <https://widarapayung.com/>. Pelatihan pengelolaan website desa wisata kepada kader Pokdarwis telah dilaksanakan selama 4 kali kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa kader Pokdarwis memahami pengelolaan website desa wisata Widarapayung Wetan dengan memasukkan beberapa kegiatan desa seperti sedekah bumi dan pagelaran wayang yang diadakan oleh pemerintah desa setempat sehingga kegiatan tersebut dapat menaikkan promosi desa wisata Widarapayung Wetan.

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meminta masukan/feedback dari perangkat desa Widarapayung Wetan maupun Pokdarwis untuk mengevaluasi website desa wisata Widarapayung Wetan. Feedback/masukan tersebut nantinya digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Cilacap untuk memperbaiki website desa wisata (Vyas, 2019).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis yang terdiri dari tim kegiatan PKM Politeknik Negeri Cilacap mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Cilacap yang telah memberi dukungan secara finansial terhadap kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–12. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046

- Barovih, G., Handayani, F. S., & Lie, S. (2021). *Optimalisasi Pemanfaatan Microsoft Power Point dalam Pembuatan Materi Ajaryang Kreatif Bagi Guru SMK Nurul Iman di Era New Normal.* 5(5), 1097–1106.
- Bazneshin, S. D., Hosseini, S. B., & Azeri, A. R. K. (2015). The Physical Variables of Tourist Areas to Increase the Tourists' Satisfaction Regarding the Sustainable Tourism Criteria: Case Study of Rudsar Villages, Sefidab in Rahim Abad. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 201(February), 128–135. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.141>
- Cao, K., & Yang, Z. (2016). A study of e-commerce adoption by tourism websites in China. *Journal of Destination Marketing and Management*, 5(3), 283–289. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2016.01.005>
- Fibri, D. L. N., & Frøst, M. B. (2019). Consumer perception of original and modernised traditional foods of Indonesia. *Appetite*, 133, 61–69. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2018.10.026>
- Fitriawan, H., Murdika, U., & Yudamson, A. (2019). Pengembangan Website Desa Pekon Kiluan Negeri Menuju Kawasan Wisata Berbasis Tik. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 107. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i3.162>
- Malenkina, N., & Ivanov, S. (2018). A linguistic analysis of the official tourism websites of the seventeen Spanish Autonomous Communities. *Journal of Destination Marketing and Management*, 9(September 2017), 204–233. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2018.01.007>
- Martínez-Sala, A. M., Monserrat-Gauchi, J., & Alemany-Martínez, D. (2020). User Usable Experience: A three-dimensional approach on usability in tourism websites and a model for its evaluation. *Tourism Management Perspectives*, 33(September 2019), 100579. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2019.100579>
- Mulyani, H., Nugraha, M., & Fathi, H. (2021). *Pelatihan MS . Office Excel dan MS . Powerpoint Guru Bimbingan Konseling SMA / SMK Se-Kabupaten Purwakarta Karawang dan Subang.* 5(5), 1145–1150.
- Polus, R. C., & Bidder, C. (2016). Volunteer Tourists' Motivation and Satisfaction: A Case of Batu Puteh Village Kinabatangan Borneo. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 224(August 2015), 308–316. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.490>
- Reckard, M., & Stokowski, P. A. (2021). Website discourses and tourism place meanings: Comparing ski areas and adjacent rural communities. *Journal of Destination Marketing and Management*, 21(July), 100637. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2021.100637>
- Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1, 29–38.
- Utomo, K. B., Tulili, T. R., & Noor, M. F. (2020). Pengembangan Website Desa Wisata Kedang Ipil Sebagai Media Informasi, Administrasi Dan Promosi. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 4–12. <https://doi.org/10.32486/jd.v4i2.509>
- Vyas, C. (2019). Evaluating state tourism websites using Search Engine Optimization tools. *Tourism Management*, 73(January), 64–70. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2019.01.019>
- Wanti, L. P., & Sari, L. (2021). *Pada Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia.* 12(01), 9–15. <https://doi.org/10.35970/infotekmesin.v12i1.279>
- Wanti, L. P., & Tripustikasari, E. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.22>
- Wu, G. (2018). Official websites as a tourism marketing medium: A contrastive analysis from the perspective of appraisal theory. *Journal of Destination Marketing and Management*, 10(September), 164–171. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2018.09.004>
- Yousaf, S., & Xiucheng, F. (2018). Halal culinary and tourism marketing strategies on government websites: A preliminary analysis. *Tourism Management*, 68(April), 423–443. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.04.006>